

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH MENJADIKAN
MALAIKAT MENJAGA DI SURGA DAN NERAKA,
PADAHAL MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA ALLAH MENJADIKAN MALAIKAT
MENJAGA DI SURGA DAN NERAKA,
PADAHAL MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana sebenarnya Allah menjadikan malaikat menjaga di surga dan neraka, padahal malaikat adalah sejenis manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya Allah menjadikan malaikat menjaga di surga dan neraka, padahal malaikat adalah sejenis manusia, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah menjadikan malaikat menjaga di surga dan neraka, padahal malaikat adalah sejenis manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Bagaimanakah apabila malaikat mencabut nyawa mereka seraya memukul-mukul muka mereka dan punggung mereka? (Muhammad: 47: 27)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrir : 66: 6)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Dan ketika Kami berkata kepada malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis. Ia membangkang. (Thaahaa : 20: 116)

"Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal. (Al A'laa : 87: 17)

"Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali. (At Taghaabun : 64: 10)

"hari Allah mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan, itulah hari dinampakkan kesalahan-kesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan beramal saleh, niscaya Allah akan menutupi kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar. (At Taghaabun : 64: 9)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati; kamu sangat sedikit bersyukur." (As Sajdah: 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Allah menjadikan malaikat menjaga di surga dan neraka, padahal malaikat adalah sejenis manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah menjadikan malaikat menjaga di surga dan neraka, setelah malaikat diwafatkan dan keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MALAIKAT YANG MENJADI PENJAGA DI SURGA DAN DI NERAKA ADALAH DALAM BENTUK RUH KU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang meninggal, didampingi oleh *"...malaikat penggiring dan ...malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Dalam wujud apa para malaikat yang menjadi *"...penggiring dan ...penyaksi. (Qaaf : 50: 21) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 9) "...mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 10) "...kehidupan akhirat adalah...lebih kekal. (Al A'laa : 87: 17)*

Nah, ternyata yang kekal adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bukan dalam bentuk tubuh.

Semua makhluk Allah termasuk malaikat yang ada di akhirat adalah dalam bentuk *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Sekarang, karena malaikat adalah sejenis manusia *"...malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*, maka *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh malaikat yang ada di akhirat.

Jadi *"...malaikat penggiring dan ...malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh malaikat.

Atau dengan kata lain *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh malaikat ketika malaikat diwafatkan oleh Allah.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat *"...datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)* adalah malaikat yang telah keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dari tubuhnya setelah malaikat diwafatkan oleh Allah.

Jadi, semua yang hidup di akhirat *"...adalah...kekal. (Al A'laa : 87: 17)* dan yang kekal adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang meninggal, didampingi oleh *"...malaikat penggiring dan ...malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)*

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Dalam wujud apa para malaikat yang menjadi *"...penggiring dan ...penyaksi. (Qaaf : 50: 21) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 9) "...mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya...(At Taghaabun : 64: 10) "...kehidupan akhirat adalah...lebih kekal. (Al A'laa : 87: 17)*

Nah, ternyata yang kekal adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* bukan dalam bentuk tubuh.

Semua makhluk Allah termasuk malaikat yang ada di akhirat adalah dalam bentuk *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Sekarang, karena malaikat adalah sejenis manusia *"...malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*, maka *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh malaikat yang ada di akhirat.

Jadi *"...malaikat penggiring dan ...malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)* adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh malaikat.

Atau dengan kata lain *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari tubuh malaikat ketika malaikat diwafatkan oleh Allah.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat *"...datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)* adalah malaikat yang telah keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dari tubuhnya setelah malaikat diwafatkan oleh Allah.

Jadi, semua yang hidup di akhirat *"...adalah...kekal. (Al A'laa : 87: 17)* dan yang kekal adalah *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se